

## **Digital Receipt**

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sakanun Eka Novandri

Assignment title: (Sakanun) pengaruh afirmasi positif...
Submission title: pengaruh afirmasi positif terhadap s...

File name: turnitin\_bab\_1-6.docx

File size: 146.93K

Page count: 34

Word count: 5,918

Character count: 37,719

Submission date: 10-Sep-2020 03:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 1383519055

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Self Regulation (Regulasi Diri) penting dimiliki bagi seseorang untuk mengendalikan fikiran, emosi, dan perilaku dalam mencapai tujuan tertentu. Jika Self regulation (Regulasi diri) itu rendah maka mengganggu individu dalam berperilaku hidup sehat termasuk untuk melakukan aktifitas fisik, mengkonsumsi makanan sehat, dan mematuhi rejimen perawat medis (Miller et al., 2020). Diabetes adalah merupakan salah satu dari empat penyait tidak menuar dan menjadi target masalah kesehatan yang di prioritaskan oleh para pemimpin dunia. Selama dekade terakhir jumplah prevlensi dan kasus diabetes terus meningkat (KEMENKES RI, 2018). Pasien diabetus melitus sering kali memiliki self regulation (regulasi diri) yang rendah mulai dari menilai status kesehatan hingga menentukan relevansi peronal, karena penyakit ini sering mengalamai peningkatan kadar gula darah yang tidak bisa ditebak dan peningkatan ini seiring dengan tidak terkontrolnya pola makan yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dan pola aktifitas yang seimbang (Hariyono, 2016).

Internasional Diabetes Federasi Atlas edisi sembilan tahun 2019 menyatakan bahwa di asia tengara pada tahun 2019 terdapat 88 juta kasus, dan diperkirakan di tahun 2045 meningkat menapai 153 juta (Diabetes Federation International, 2019). Data dari WHO pada tahun 2010 jumlah kasus diabetes di Indonesia sebanyak 8,4 juta dan diprediksi meningkat ke-21,3 juta kasus di tahun